



Prioritaskan Sektor Pendidikan

■ Alihkan Anggaran MBG Rp86 M untuk Bidang Lain

YOGYA, TRIBUN - Anggaran sebesar Rp86 miliar yang disediakan Pemkot Yogya untuk menunjang program Makan Bergizi Gratis (MBG) batal digelontorkan. Hal tersebut dilakukan, seiring kebijakan dari pemerintah pusat, yang memutuskan seluruh alokasi MBG dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Wakil Ketua DPRD Kota Yogya, Sinarbiyat Nujanat menuturkan, sebagai gantinya, anggaran Rp86 miliar itu bakal diarahkan ke program-program yang menjadi skala prioritas. Selaras arahan dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) RI, secara khusus pengalihan anggaran harus menasar sektor pendidikan.

"Sepenuhnya kewenangan memang diberikan ke pemerintah daerah. Tapi, yang tidak bisa ditawar-tawar adalah pendidikan," katanya, Kamis (20/2).

Politikus Partai Gerindra itu melanjutkan, sebagian dari alokasi Rp86 miliar yang batal diplot untuk membiayai MBG, wajib diarahkan ke sektor tersebut. Sisanya, baru program-program yang sebelumnya dibiayai oleh Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Alokasi Umum (DAU), terutama di sektor infrastruktur.

"Itu juga menjadi skala prioritas jika dimungkinkan waktunya untuk dilaksanakan. Karena beberapa DAK kita ke infrastruktur ya, kebanyakan. Sehingga, waktunya masih memungkinkan tidak anggaran itu digeser," cetusnya.

Selanjutnya, dalam Rapat Badan Anggaran (Banggar) tempo hari, pilaknya juga menyampaikan, dengan adanya program strategis nasional MBG ini, Kota Yogya diha-

DIBIYAI APEN

- Anggaran Rp86 miliar yang disediakan Pemkot Yogya untuk menunjang program MBG batal digelontorkan.
- Hal ini seiring kebijakan dari pemerintah pusat, yang memutuskan seluruh alokasi MBG dibiayai oleh APBN.
- Anggaran itu bakal diarahkan ke program-program yang menjadi skala prioritas, seperti misalnya pendidikan.
- Sisanya, baru program-program yang sebelumnya dibiayai oleh DAK dan DAU di sektor infrastruktur.

rapkan tidak hanya menjadi penerima manfaat saja. Tapi, bagaimana kemudian kebutuhan dapur makan bergizi gratis bisa di-cover oleh kelompok-kelompok masyarakat yang ada di Kota Pelajar.

"Kita kan sudah ada kelompok tani, ternak, budidaya ikan air tawar, dan sebagainya, bahkan hidroponik di kampung-kampung juga banyak. Maka saya usul, kelompok-kelompok itu bisa difasilitasi dalam bentuk program," ujarnya.

Dengan begitu, kebutuhan dapur untuk penyediaan sayur, telur, ayam atau ikan, bisa disuplai kelompok-kelompok masyarakat, melalui fasilitasi dari Pemkot Yogya. Selain berpotensi menggerakkan perekonomian warga, usulannya tersebut juga dilandasi salah satu latar belakang Presiden Prabowo Subianto dalam menggulirkan program MBG. "Khususnya terkait peme-

rataan ekonomi di seluruh wilayah. Jangan sampai masyarakat hanya menjadi penonton dan sebatas menikmati makan bergizi gratisnya saja. Jadi, anggaran MBG juga tidak lari kemana-mana, larinnya ya ke warga Kota Yogya juga. Dengan Wali Kota baru, saya sangat berharap bisa diimplementasikan usulan itu," pungkas Sinar.

Kendala

Untuk diketahui, MBG mulai dilaksanakan di Kota Yogya pada Senin (17/2) lalu. Namun, di balik antusiasme tersebut, sejumlah sekolah seperti SMAN 5 Yogyakarta dan SDN 1 Kotagede masih mengalami penundaan distribusi akibat keterbatasan Keselamatan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG).

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Suhirman, dalam keterangannya di Yogyakarta, mengakui bahwa penyelenggaraan MBG di Kota Yogyakarta tidak dapat dilakukan secara bersamaan di semua sekolah. Faktor utama penyebabnya adalah kapasitas SPFG yang belum dapat mengakomodasi seluruh peserta didik sekaligus.

"Ya, itu nanti tergantung dari SPFG-nya. Keminan yang tertunda (untuk SMA/SMK) adalah SMA 5, padahal seharusnya SMA 5 juga mendapat jatah di jalur kota ke-11. Tapi harapan kami nanti semuanya bisa terakomodasi," ujar Suhirman, Rabu (19/2).

Disdikpora DIY secara intensif melakukan pemantauan pelaksanaan MBG setiap dua hari sekali guna memastikan distribusi makanan berjalan sesuai standar. Pemantauan ini mencakup aspek menu serta pola konsumsi siswa. (aka/han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005